



OPEN ACCESS JOURNALS

Contents lists available at <https://jurnal.yoii.ac.id>

Dharma Publika: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Online ISSN 3025-8154

Journal homepage: <http://jurnal.yoii.ac.id/index.php/dharmapublika>



Pendampingan Perencanaan Karier Berbasis Asesmen Minat dan Bakat Siswa SMK Al-Basith Tasikmalaya

Maya Masyita Suherman¹, Tiara Agustine², Azni Nurul Fauzia³

IKIP Siliwangi, Cimahi

E-mail: ¹ mayasuherman@ikipsiliwangi.ac.id, ² tiara@ikipsiliwangi.ac.id, ³ azni@ikipsiliwangi.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima: 22 Mei 2024; **Direvisi:** 04 Juni 2024; **Disetujui:** 15 Juni 2024

KEYWORDS

Career planning
Career guidance
Interest and aptitude
assessment

ABSTRACT

Adolescence is a critical period in individual career development, where they are required to make decisions about their future careers. Vocational high school (SMK) students, in particular, face additional challenges due to the stigma associated with vocational education, such as limited career development or further study plans in higher education. This study aims to provide career planning assistance based on interest and aptitude assessments to SMK Al-Basith Tasikmalaya students. The method used involves mentoring that includes identifying student needs, setting mentoring goals, creating a mentoring plan, implementing the mentoring process, and conducting evaluations and feedback. The results show that career planning assistance based on interest and aptitude assessments yields positive outcomes in helping students develop self-understanding, explore career options, formulate career plans, and make appropriate career decisions. This mentoring also enhances students' motivation and independence in planning their future careers. The implementation of interest and aptitude assessments has proven to be relevant and can be utilized by school counselors in providing guidance and counseling services.

KATA KUNCI

Perencanaan karier;
Pendampingan karier
Asesmen minat bakat

ABSTRAK

Masa remaja menjadi periode krusial dalam perkembangan karier individu, mereka dituntut untuk membuat keputusan mengenai karier masa depan. Siswa SMK, khususnya, menghadapi tantangan tambahan karena stigma yang melekat terhadap pendidikan vokasional, seperti terbatasnya pengembangan karier atau rencana studi lanjut pada pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen minat dan bakat kepada siswa SMK Al-Basith Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah pendampingan yang melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, penetapan tujuan pendampingan, pembuatan rencana pendampingan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi serta umpan balik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan perencanaan karier siswa berbasis asesmen minat dan bakat memberikan hasil yang positif dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman diri, eksplorasi pilihan karir, penyusunan rencana karier dan membuat keputusan karier yang tepat. Pendampingan ini juga meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa dalam merencanakan karier masa depan mereka. Implementasi asesmen minat dan bakat terbukti relevan dan dapat dimanfaatkan.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang penting dalam perkembangan karier individu, karena pada masa ini, remaja harus membuat pilihan karier berkaitan dengan pekerjaan yang akan dijalani. Beberapa tugas perkembangan karier yang harus dicapai pada masa remaja adalah (1) merencanakan



karier, (2) mengeksplorasi diri dan dunia kerja, (3) mengembangkan aspirasi karier, (4) membentuk minat dan identitas karier, serta (5) menentukan pilihan pekerjaan awal (Brown & Hirschi, 2013). Pemenuhan seluruh tugas perkembangan karier ini diperlukan agar remaja dapat mengembangkan karier secara optimal.

Perencanaan karier memainkan peranan penting dalam perkembangan karier dimana perencanaan ini harus dilakukan sejak awal masa SMA/SMK, agar siswa memiliki tujuan yang jelas tentang karier mereka di masa depan (Ulandari & Farozin, 2023). Perencanaan karier menurut Super & Hall (1978) sendiri merupakan proses dimana individu memahami diri, mencari informasi serta memahami berbagai aspek pekerjaan. Ketika siswa memiliki perencanaan karier yang baik, siswa cenderung menyadari akan berbagai opsi karier yang mereka miliki (Viskupic dkk., 2023), hingga akhirnya menghasilkan kepuasan kerja yang optimal di kemudian hari (Widyanti dkk., 2021). Siswa dengan perencanaan karier yang baik juga terbukti memiliki kesiapan kerja dan kualitas personal yang lebih baik dan lebih sesuai dengan harapan pemberi kerja, jika dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki perencanaan karier (Ho dkk., 2023).

Dalam merencanakan karier, siswa SMK memiliki lebih banyak tantangan dibandingkan dengan siswa SMA. Hal ini berkaitan dengan masih melekatnya stigma masyarakat Indonesia terhadap pendidikan di SMK. Persepsi yang berkembang di masyarakat adalah siswa SMK dianggap memiliki keterbatasan dalam pengembangan karier, terutama jika mereka ingin melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, atau jika mereka ingin berpindah ke jalur karier yang berbeda. Selain itu, lulusan SMK dianggap memiliki peluang kerja yang terbatas dan sering dikaitkan dengan pekerjaan yang kurang bergengsi, seperti pekerjaan teknis dan lapangan (Hamidah dkk., 2022; Pratiwi dkk., 2021). Oleh karena itu, penting bagi siswa SMK untuk mendapatkan pendampingan perencanaan karier yang lebih intensif jika dibandingkan dengan siswa SMA (Liu dkk., 2022).

Pendampingan perencanaan karier dalam dilakukan melalui kolaborasi antara pihak sekolah dengan orangtua siswa. Studi menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial dari orang tua dan guru berdampak positif pada perencanaan karier siswa SMK dan dapat memperkuat pilihan karier yang telah dibuat oleh siswa (Putra, 2019; Suryadi dkk., 2020; Suyitno dkk., 2024; Wang dkk., 2024). Selain itu, salah satu aspek penting dari pendampingan karier bagi siswa SMK adalah eksplorasi diri. Eksplorasi diri memiliki peran penting bagi siswa dalam menentukan pilihan karier dan membuat keputusan karier (Hermawan & Farozin, 2018; Yusran dkk., 2021). Salah satu peran penting dari eksplorasi diri adalah membantu siswa untuk memahami atribut-atribut diri, seperti minat dan bakat. Pilihan karier yang dibuat berdasarkan minat dan bakat terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karena individu cenderung merasa lebih puas dan termotivasi ketika mereka bekerja di bidang yang mereka sukai dan sesuai dengan kompetensi mereka (Bai & Liao, 2019; Hoff dkk., 2020). Pilihan karier berdasarkan hasil tes minat dan bakat juga memperbesar peluang individu untuk memperoleh kesuksesan dalam karier dan mengurangi resiko *career switching* (Hoff dkk., 2022; Usslepp dkk., 2020).

Salah satu tes minat yang sering digunakan untuk mengungkap atribut minat pada siswa adalah Kuder Preference Record-Vocational (KPR-V). KPR-V mengungkap minat siswa pada 10 bidang karier, yakni pekerjaan lapangan, mekanik, komputasi, scientific, persuasif, artistik, sastra, musik, pelayanan sosial, klerikal (Terwilliger, 1962). Kelebihan dari KPR-V adalah tes ini dapat digunakan

oleh semua siswa dari berbagai latar belakang, baik siswa SMA atau SMK, yang memiliki latar belakang sosioekonomi tinggi maupun rendah (Watkins & Campbell, 2012). Melalui KPR-V, siswa SMK dapat mengetahui bidang karier yang diminati dan membuat perencanaan karier berdasarkan hasil tes. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pengabdian ini berfokus pada pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen minat dan bakat dengan menggunakan tes KPR-V yang dilaksanakan di SMK Al-Basith Tasikmalaya.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan. Kegiatan pendampingan ini dirancang melalui beberapa metode yang mudah dipahami. Metode pendampingan perencanaan karier dalam pengabdian di sekolah untuk siswa merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami minat, bakat, dan potensi mereka dalam konteks perencanaan karier. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam merencanakan masa depan karier siswa.

Metode pendampingan di sekolah untuk siswa memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara holistik dan siap menghadapi perjalanan karier ke depan dalam kehidupan mereka. Dengan dukungan yang tepat, siswa dapat meraih potensi penuh mereka dan menjadi individu yang berdaya guna dalam masyarakat. Berikut adalah langkah-langkah dan metode yang dapat digunakan dalam pendampingan perencanaan karier di sekolah untuk siswa:

Identifikasi Kebutuhan Siswa: evaluasi terhadap kebutuhan dan potensi siswa untuk menentukan jenis pendampingan yang diperlukan.

Penetapan Tujuan Pendampingan: Tetapkan tujuan yang jelas untuk setiap sesi pendampingan berdasarkan kebutuhan dan tujuan akademik atau pribadi siswa.

Pembuatan Rencana Pendampingan: Buat rencana yang terstruktur dan terukur untuk melaksanakan kegiatan pendampingan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Pendampingan: Lakukan sesi pendampingan secara teratur dengan siswa untuk membahas kemajuan, tantangan, dan strategi yang diperlukan.

Evaluasi dan Umpan Balik: Evaluasi hasil pendampingan secara berkala dan berikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024. Peserta pendampingan terdiri dari 45 orang siswa SMK Al Basith kelas XII di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Kegiatan pendampingan terdiri dari 5 tahap, yaitu;

1. Persiapan Awal

Penyusunan Rencana: persiapan awal dilakukan dengan menentukan tujuan dan ruang lingkup pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen yang akan dilakukan di sekolah. Adapun rincian kegiatan persiapan terdiri dari identifikasi sumber daya yang diperlukan, termasuk tenaga konselor karier, materi asesmen, dan alat bantu lainnya.

Komunikasi dengan Stakeholder: Langkah selanjutnya dalam persiapan awal yaitu melibatkan pihak terkait seperti siswa, orang tua/wali, guru, dan sekolah untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan manfaat dari pendampingan perencanaan karier.

2. Asesmen Minat dan Bakat

Penggunaan Alat Asesmen: untuk mengetahui minat dan bakat siswa maka diperlukan alat-alat asesmen yang terpercaya dan valid untuk mengidentifikasi minat, bakat, dan preferensi siswa terkait

bidang-bidang tertentu. Adapun alat tes yang digunakan yaitu tes minat bakat, inventori kepribadian atau wawancara.

Analisis Hasil: setelah hasil asesmen minat bakat, inventori kepribadian/wawancara terkumpul maka Langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi hasil asesmen untuk mengidentifikasi pola minat dan bakat siswa. Identifikasi kekuatan, potensi, dan area pengembangan.



Gambar 1. Asesmen minat dan bakat siswa

3. Bimbingan Karier

Penyusunan Rencana Karier: dalam sesi bimbingan karier ini fasilitator bersama dengan siswa mendiskusikan hasil asesmen, eksplorasi pilihan karier, identifikasi tujuan jangka panjang/pendek serta membuat rencana karier yang mencakup langkah-langkah konkrit untuk mencapai tujuan karier yang diidentifikasi.



Gambar 2. Sesi bimbingan karier

4. Pembuatan Rencana Tindak Lanjut

Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menentukan langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan karier mereka, seperti pendidikan lanjutan, magang, atau pengembangan keterampilan. Selanjutnya fasilitator akan membuat jadwal yang nantinya akan dibantu oleh guru BK di sekolah untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa dalam mencapai tujuan karier mereka.



Gambar 3. Rencana tindak lanjut

5. Evaluasi dan Umpan Balik

Pada kegiatan ini fasilitator akan mengevaluasi secara teratur terhadap kemajuan siswa berdasarkan rencana karier yang telah disusun dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan lebih lanjut.

KESIMPULAN

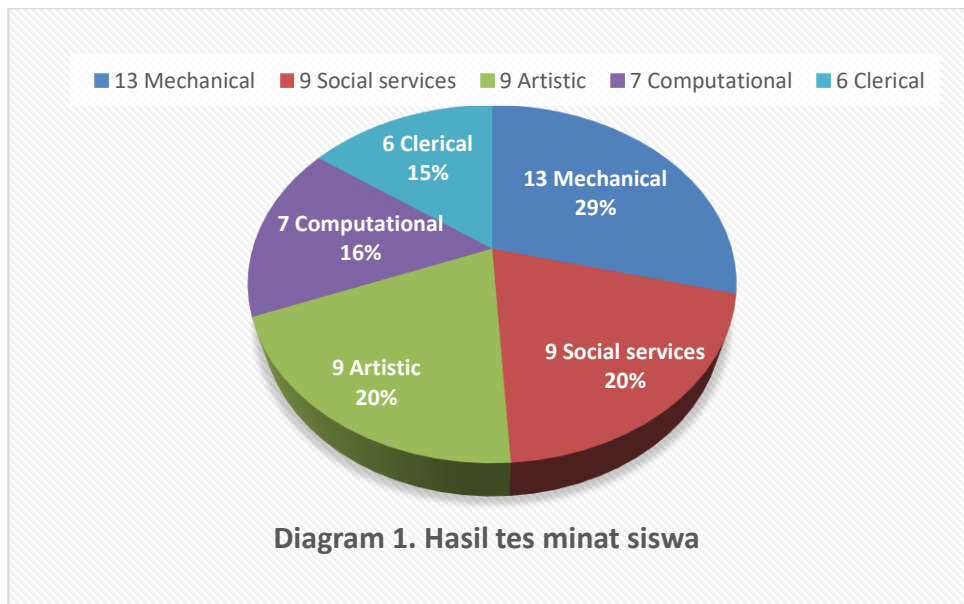
Hasil dan Pembahasan

Setelah melaksanakan pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen minat dan bakat, berikut adalah beberapa hasil yang dicapai:

1. Hasil Pendampingan Perencanaan Karier

Identifikasi Minat dan Bakat Siswa: Siswa berhasil mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi mereka melalui proses asesmen yang komprehensif. Dari hasil tes minat siswa, menunjukkan 29% siswa yang minatnya ke arah mechanical, 20% siswa yang minatnya ke arah social services dan artistic, 16% siswa yang minatnya ke arah computational dan 15% siswa yang minatnya ke arah clerical.

Jumlah siswa	Minat	Presentasi
13	Mechanical	29%
9	Social services	20%
9	Artistic	20%
7	Computational	16%
6	Clerical	15%



Pemahaman Diri yang Lebih Baik: Siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan pribadi mereka, serta nilai-nilai yang penting dalam memilih karier.

Eksplorasi Pilihan Karier: Siswa telah menjelajahi berbagai pilihan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, dan mampu mengidentifikasi bidang-bidang yang menarik bagi mereka.

Penyusunan Rencana Karier: Siswa telah menyusun rencana karier yang konkret dan terarah berdasarkan hasil asesmen, termasuk langkah-langkah pendidikan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan.

Peningkatan Motivasi dan Kemandirian: Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan rasa percaya diri dalam menghadapi masa depan karier mereka berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang minat dan bakat.

2. Pembahasan Terkait Pelaksanaan Pendampingan

Relevansi Asesmen Minat dan Bakat: Melalui pendampingan berbasis asesmen minat dan bakat, sekolah dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa tentang pentingnya memilih karier berdasarkan minat dan bakat, bukan hanya berdasarkan tekanan eksternal atau tren pasar.

Penguatan Keterampilan Konselor Karier: Pelaksanaan pendampingan ini juga membantu dalam mengembangkan keterampilan konselor karier dalam mengelola asesmen, memberikan konseling yang tepat, dan menyusun Kurikulum Berbasis Karier: Hasil dari pendampingan ini juga dapat mendukung pengembangan kurikulum sekolah yang lebih berorientasi pada pengembangan karier siswa, termasuk pengenalan mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.

Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kemajuan siswa dalam menerapkan rencana karier mereka. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi hambatan atau perubahan yang diperlukan dalam pendampingan di masa mendatang.

Pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen minat dan bakat adalah strategi yang efektif untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan membuat keputusan karier yang tepat. Dalam praktiknya, metode ini melibatkan penggunaan alat asesmen untuk mengidentifikasi minat dan bakat siswa, diikuti dengan konseling karier untuk membahas hasil asesmen dan menyusun rencana karier yang sesuai. Hasil dari asesmen tes minat bakat dapat dimanfaatkan oleh guru BK di sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Tes minat merupakan alat ukur yang dapat mengungkapkan reaksi individu terhadap suatu situasi, umumnya mencerminkan preferensi individu, pandangan tentang hal-hal yang disenangi individu tersebut, misalnya bagi peserta didik, tes minat dapat memberikan pandangan tentang bidang yang disenangi. pendidikan, atau bagi seorang karyawan tes minat dapat membantu mengenali bidang pekerjaan yang disenangi (Nastiti & Laili, 2021). Tes minat bertujuan untuk mengetahui kecenderungan yang ada dalam diri individu. Tujuan diselenggarakan tes minat pada siswa ialah untuk mengetahui arah minat pada diri siswa terhadap pilihan bidang pendidikan ataupun bidang karier, sehingga nantinya siswa dapat secara tepat menentukan pilihan kariernya ataupun dalam mengembangkan potensi diri mereka sesuai dengan minat yang dimiliki (Muqaffi dkk., 2022).

Pendampingan perencanaan karier siswa berbasis asesmen minat dan bakat memberikan hasil yang positif dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman diri mereka dan membuat keputusan karier yang tepat. Teori-teori seperti Teori Super, Teori Kuder, Teori Holland, dan Teori Krumboltz memberikan kerangka kerja yang penting bagi rencana karier yang efektif.

Kolaborasi dengan Orang Tua/Wali: Melibatkan orang tua/wali siswa dalam proses pendampingan dapat memperkuat dukungan yang diberikan kepada siswa dalam memilih karier yang sesuai.

Pengembangan praktisi pendampingan karier dalam membimbing siswa menuju kesuksesan karier yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, siswa dapat merencanakan masa depan mereka dengan lebih terinformasi dan percaya diri, mengoptimalkan potensi mereka sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

KESIMPULAN

Pendampingan perencanaan karier berbasis asesmen minat dan bakat kepada siswa SMK Al-Basith Tasikmalaya telah menunjukkan hasil yang positif khususnya bagi siswa dan umumnya bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pencapaian tujuan dari proses pendampingan adalah siswa mampu mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi mereka melalui asesmen yang komprehensif. Selain itu, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka, yang membantu dalam eksplorasi berbagai pilihan karier yang sesuai dengan minat dan bakat, sehingga hal tersebut dapat dijadikan acuan objektif dalam pemilihan karier masa depan siswa.

Pada program pendampingan selain mengenal diri, siswa juga diarahkan untuk mengeksplorasi pilihan karier sehingga siswa mulai mampu menyusun rencana karier yang konkret dan terarah, yang mencakup langkah-langkah pendidikan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan. Program pendampingan juga meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa dalam menghadapi masa depan karier mereka. Implementasi asesmen minat dan bakat tidak hanya relevan bagi siswa tetapi juga membantu guru bk dalam memberikan bimbingan dan konseling yang efektif dan tepat berdasarkan data yang diperoleh langsung dari siswa. Selain peran dukungan guru bk, dibutuhkan juga bentuk kolaborasi dari orang tua/wali, sebagai upaya memberikan dukungan kepada siswa dalam memilih karier yang sesuai.

Secara lebih luas, hasil dari program pendampingan karier berbasis asesmen minat dan bakat dapat mendukung pengembangan kurikulum sekolah yang lebih berorientasi pada pengembangan karier siswa, serta pentingnya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan siswa dalam mencapai tujuan karier mereka.

REFERENSI

- Bai, L., & Liao, H. Y. (2019). The Relation Between Interest Congruence and College Major Satisfaction: Evidence From the Basic Interest Measures. *Journal of Career Assessment*, 27(4). <https://doi.org/10.1177/1069072718793966>
- Brown, S. D., & Hirschi, A. (2013). *Personality, Career Development and Occupational Attainment*. *Career Development and Counseling*, 7.
- Hamidah, T., Putri, O. F., Kurniawan, T., Puspitasari, E. I., Khotimah, K., & Suryawati, C. T. (2022). Problematika Bimbingan dan Konseling Bidang Karir Siswa SMK: A Systematic Literature Review (SLR). *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(3). <https://doi.org/10.26539/teraputik.53852>
- Hermawan, R., & Farozin, M. (2018). The role of career exploration in career decision participants. *COUNSE-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 3(4). <https://doi.org/10.23916/0020180315640>
- Ho, T. T. H., Le, V. H., Nguyen, D. T., Nguyen, C. T. P., & Nguyen, H. T. T. (2023). Effects of career development learning on students' perceived employability: a longitudinal study. *Higher Education*, 86(2). <https://doi.org/10.1007/s10734-022-00933-6>
- Hoff, K. A., Chu, C., Einarsdóttir, S., Briley, D. A., Hanna, A., & Rounds, J. (2022). Adolescent vocational interests predict early career success: Two 12-year longitudinal studies. *Applied Psychology*, 71(1). <https://doi.org/10.1111/apps.12311>
- Hoff, K. A., Song, Q. C., Wee, C. J. M., Phan, W. M. J., & Rounds, J. (2020). Interest fit and job satisfaction: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 123. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103503>

- Liu, X., Sun, X., & Hao, Q. (2022). Influence of discrimination perception on career exploration of higher vocational students: Chain mediating effect test. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.968032>
- Muqaffi, Rahmah, N. R., & Asis, F. (2022). Tes Minat Bakat Holland Personality Test terhadap Siswa di SMKN 3 Soppeng. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 2(2), 286–295.
- Nastiti, D., & Laili, N. (2021). *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori dan Aplikasinya*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>
- Pratiwi, F., Dharmayana, I. W., & Sinthia, R. (2021). Hubungan Antara Keraguan Karier dan Efikasi Diri dengan Keputusan Karier pada Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(3). <https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.236-244>
- Putra, F. W. (2019). Analysis of Parent Support in Career Planning of Vocational Students. *Konselor*, 8(2). <https://doi.org/10.24036/0201982105428-0-00>
- Super, D. E., & Hall, D. T. (1978). Career Development: Exploration and Planning. *Annual Review of Psychology*, 29(1), 333–372. <https://doi.org/10.1146/annurev.ps.29.020178.002001>
- Suryadi, B., Sawitri, D. R., Hayat, B., & Putra, M. D. K. (2020). The influence of adolescent-parent career congruence and counselor roles in vocational guidance on the career orientation of students. *International Journal of Instruction*, 13(2). <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1324a>
- Suyitno, Jatmoko, D., Primartadi, A., Ratnawati, D., & Abizar, H. (2024). The role of social support on vocational school students' career choices. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i1.26269>
- Terwilliger, J. (1962). DIMENSIONS OF OCCUPATIONAL PREFERENCE. *ETS Research Bulletin Series*, 1962(2). <https://doi.org/10.1002/j.2333-8504.1962.tb00302.x>
- Ulandari, R., & Farozin, S. M. (2023). Development of Modeling Techniques Guidebook to Assist Students' Career Planning. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-034-3_5
- Usslepp, N., Hübner, N., Stoll, G., Spengler, M., Trautwein, U., & Nagengast, B. (2020). RIASEC interests and the Big Five personality traits matter for life success – But do they already matter for educational track choices? *Journal of Personality*, 88(5). <https://doi.org/10.1111/jopy.12547>
- Viskopic, K., Wenner, J. A., Harrigan, C. O., & Shafer, G. (2023). A mixed methods study of the challenges for geoscience majors in identifying potential careers and the benefits of a career awareness and planning course. *Journal of Geoscience Education*, 71(4). <https://doi.org/10.1080/10899995.2022.2147383>
- Wang, E., Li, S., Jiang, Y., & Zhang, J. (2024). Longitudinal effect of career-related parental support on vocational college students' proactive career behavior: a moderated mediation model. *Current Psychology*, 43(13). <https://doi.org/10.1007/s12144-023-05268-8>
- Watkins, C. E., & Campbell, V. L. (2012). *Testing and assessment in counseling practice, second edition*. Dalam *Testing and Assessment in Counseling Practice, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781410604323>
- Widyanti, R., Basuki, B., & Mursanto, M. (2021). Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Melalui Perencanaan Karir Individu. *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v8i2.5302>
- Yusran, N. A., Puad, M. H. M., & Omar, M. K. (2021). Role of career exploration in influencing career choice among pre-university student. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29. <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.s1.05>